

**MANAJEMEN PRODUKSI PADA USAHA UBI JALAR
(CORN SWEET POTATO) DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

OLEH:

CLARA ROSANDI
NIM 1811140046

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UINFAS) BENGKULU
BENGKULU, 2022 M/ 1443 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Clara Rosandi Nim.1811140046 dengan judul "Manajemen Produksi Pada Usaha Ubi Jalar (*Corn Sweet Potato*)" Dalam Perspektif Ekonomi Islam. Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, Skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

Bengkulu, 03 Februari 2022 M

Rajab 1443 H

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Miti Yarmunida, M. Ag
NIP. 197705052007102002

Yunida Een Fryanti, M. Si
NIP. 198106122015032003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171
Website: www.uinibengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Manajemen Produksi Pada Usaha Ubi Jalar (Corn Sweet Potato) Dalam Perspektif Ekonomi Islam”, ditulis oleh Clara Rosandi, NIM. 1811140046, Program Studi Perbankan Syariah, Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 17 Februari 2022 M/ 16 Rajab 1443 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Perbankan Syariah dan diberikan gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, 23 Februari 2022 M
22 Rajab 1443 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Dr. Asnaini, M.A
NIP. 197304121998032003

Penguji I

Dr. Asnaini, M.A
NIP. 197304121998032003

Sekretaris

Yunida Eca Frivanti, M.Si
NIP. 198106122015032003

Penguji II

Evan Stiawan, MM
NIP. 199203202019031008

Mengetahui,
Dekan



MOTTO

*Kesuksesan adalah doa dan air mata dari orangtuaku, maka dari itu akan
ku ukir senyum dan kebahagiaan dari kesuksesan ini*

*Berusaha untuk mengubah nasib dengan ilmu setinggi-
tingginya, agar hidup menjadi lebih baik*

Clara Rosandi



PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan untuk:

- *Kedua orang tua tercinta, Ayah aprianto dan Ibu Nusrianti yang selalu memberi inspirasi, doa, dukungan, dan kasih sayang.*
- *Adikku tersayang Reza Rozandi dan Dera Clareza*
- *Saudara-saudaraku tercinta yang ikut serta memberikan semangat,*
- *Dosen yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing dalam proses penyelesaian skripsi.*
- *Sahabat dan teman-teman seperjuangan.*
- *Almamater UIN FAS Bengkulu yang telah memberi banyak pengetahuan*



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Skripsi dengan judul "Manajemen Produksi Pada Usaha Ubi Jalar (*Corn Sweet Potato*) Dalam Perspektif Ekonomi Islam" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di UINFAS Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran serta rumusan saya sendiri tanpa ada bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 11 Februari 2022

10 Rajab 1443 H

Mahasiswa yang menyatakan



Clara Rosandi
NIM. 1811140046

ABSTRAK

Manajemen Produksi Pada Usaha Ubi Jalar (*Corn Sweet Potato*) dalam Perspektif Ekonomi Islam

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen produksi pada usaha *corn sweet potato* dan cara meningkatkan produksi pada *corn sweet potato*. Indonesia merupakan negara dengan tingkat konsumsi camilan yang tinggi dan tidak dapat dipisahkan dari camilan. Melihat kondisi ekonominya, masyarakat Indonesia ingin mengonsumsi camilan yang murah tapi tetap sehat. *Corn sweet potato* adalah makanan yang berbahan dasar ubi jalar yang ditusuk kemudian dilapisi tepung terigu, kemudian dibalut lagi dengan tepung roti dan digoreng dalam minyak banyak. Makanan berbahan dasar ubi jalar ini memiliki berbagai macam topping glaze. Tujuan dari penulisan laporan ini untuk mengetahui bagaimana manajemen produksi pada usaha *corn sweet potato* dan cara meningkatkannya produksi pada *corn sweet potato*. Laporan ini memerlukan kritik dan saran yang bersifat membangun dalam penulisan laporan. Sehingga dalam menyusun laporan ini dapat menjadi lebih baik lagi dan dapat menjadi referensi bagi pihak yang membutuhkan. Diharapkan dengan disusunnya laporan ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca terutama dibidang kewirausahaan.

Kata Kunci : *Manajemen Produksi, Proses Produksi, Inovasi*

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan akhir Program Kreativitas Mahasiswa yang berjudul ”Manajemen Produksi Pada Usaha Ubi Jalar (*Corn Sweet Potato*) Dalam Perspektif Ekonomi Islam”. Shalawat dan salam tak lupa saya panjatkan untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk kejalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat.

Penyusunan laporan ini bertujuan untuk mengungkap masalah *Corn sweet Potatodan* untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UINFAS) Bengkulu.

Dalam proses penyusunan tugas akhir ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian izinkan penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain M.pd selaku Rektor UIN FAS Bengkulu yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk membina ilmu di UIN Bengkulu.
2. Bapak Dr. H. Supardi M.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UINFAS) Bengkulu yang telah memberikan kemudahan kepada kami selama masa perkuliahan.
3. Ibu Dr. Miti Yarmunida, M. Ag. Selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan bimbingan pada penulisan tugas akhir ini.
4. Ibu Yunida Een Fryanti, M. Si. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.
5. Kedua orang tua Penulis yang selalu mendo'akan kesuksesan penulis.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN FAS Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan

7. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN FAS Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
8. Semua rekan-rekan seperjuangan yang selalu ada dan telah memotivasi penulis dalam penulisan tugas akhir ini.

Dalam penyusunan tugas akhir ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saranyang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis kedepan.

Bengkulu, 11 Februari 2022 M
Rajab 1442 H

Clara Rosandi
NIM. 1811140046

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Penelitian Terdahulu	8
F. Sistematika Penulisan.....	12

BAB II KAJIAN TEORI

A. Pengertian Manajemen Produksi Dalam Islam.....	14
B. Tinjauan Tentang Ubi Jalar (<i>Corn Sweet Potato</i>).....	27
C. Kelemahan Dan Keunggulan <i>Corn Sweet Potato</i>	30
D. Analisis Produk.....	31
E. Lokasi Usaha.....	31
F. Analisis kelayakan usaha	34
G. Analisis keuntungan.....	35

BAB III METODE PELAKSANAAN

A. Alat dan Bahan	39
B. Proses Produksi	41
C. Proses Promosi Dan Pemasaran	46
D. Analisa Peluang Usaha	47

BAB IV ANGGARAN BIAYA DAN KEGIATAN

A. Anggaran Biaya PKM	51
B. Jadwal Kegiatan	54
C. Evaluasi	58

BAB V HASIL YANG DICAPAI DAN POTENSI

KEBERLANJUTAN

A. Hasil Yang Dicapai Berdasarkan Luaran Program..	60
B. Potensi Keberlanjutan Program	63

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	64
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kandungan Gizi Ubi Jalar.....	29
Tabel 2.2 Rekap Biaya Corn Sweet Potato	35
Tabel 2.3 Investasi Bahan	36
Tabel 3.1 Alat-Alat.....	39
Tabel 3.2 Bahan-Bahan.....	40
Tabel 4.1 Rekap Anggaran.....	51

DAFTAR GRAFIK

Gambar 4.2 Grafik Jadwal Kegiatan.....	54
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Acc Judul

Lampiran 2 Surat Penunjukan Pembimbing 1 & 2

Lampiran 3 Lembar Saran Pembimbing 1 & 2

Lampiran 4 Lembar Saran Penguji 1 & 2

Lampiran 5 Penyuluhan Keamanan Pangan (PKP)

Lampiran 6 Nomor Induk Berusaha (NIB)

Lampiran 7 Foto Produk Berwarna

Lampiran 8 Foto Proses Pembuatan Sampai Penjualan

Lampiran 9 Surat Keterangan Plagiasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Indonesia merupakan negara dengan keanekaragaman bahan pangan yang melimpah dengan wilayahnya luas berpotensi untuk memenuhi kebutuhan pangan dan gizi bagi penduduknya. Salah satu bahan pangannya yaitu umbi-umbian. Indonesia merupakan negara dengan tingkat konsumsi camilan yang tinggi dan tidak dapat dipisahkan dari camilan. Melihat kondisi ekonominya, masyarakat indonesia ingin mengonsumsi camilan yang murah tapi tetap sehat. Dari situlah penulis memiliki ide untuk membuat produk camilan yang murah dan didasari dengan bahan baku yang murah pula. Bahan dasar ini dapat diperoleh dari pasar atau lingkungan sekitar. Bahan dasarnya yaitu ubi jalar. Ubi jalar ini akan dijadikan camilan yang modern dengan berbagai macam inovasi dan rasa sehingga masyarakat tidak bosan untuk mengonsumsinya.

Program Kreativitas mahasiswa (PKM) merupakan salah satu bentuk upaya yang ditempuh oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DP2M), Dikjen Dikti dalam meningkatkan kualitas peserta didik (mahasiswa) di perguruan tinggi agar kelak

dapat menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan/atau profesional yang dapat menerapkan, pengembangan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian serta memperkaya budaya nasional. Program Kreativitas Mahasiswa dilaksanakan pertama kali pada tahun 2001, yaitu setelah dilaksanakannya program restrukturisasi di lingkungan Ditjen Dikti. Kegiatan pendidikan, Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang selama ini sarat dan partisipasi aktif mahasiswa, di integrasikan kedalam suatu wahana yang diberi nama Program Kreativitas Mahasiswa. Program Kreativitas mahasiswa di kembangkan untuk mengantarkan mahasiswa mencapai taraf pencerahan kreativitas dan inovasi berlandaskan penguasaan sains dan teknologi serta keimanan yang baik. Dalam rangka mempersiapkan diri menjadi pemimpin yang cendekiawan, wirausahaan, mandiri dan aktif, mahasiswa diberi peluang untuk mengimplementasikan kemampuan, keahlian, sikap tanggung jawab, membangun kerja sama tim maupun mengembangkan kemandirian melalui kegiatan yang kreatif dalam bidang ilmu yang ditekuni¹

PKM Kewirausahaan (PKMK) merupakan kreativitas penciptaan keterampilan berwirausaha dan

¹Panduan Pengolahan Program Hibah DP2M Ditjen Dikti2006- Edisi VII, hal 331

berorientasi pada profit, umumnya didahului oleh suvei pasar, karena relevansinya yang tinggi terhadap terbukanya peluang perolehan profit bagi mahasiswa. Perlu ditegaskan disini bahwa penciptaan keterampilan berwirausaha yang dimaksud adalah untuk mahasiswa pengusul PKMK. Begitu juga pelaku pelaku aktivitas/bisnis yang didanai dalam PKMK adalah kelompok mahasiswa pemgusuk PKMK. Kelompok mahasiswa pengusul sebagai warausahawan baru bisa menjalini kerja sama dengan kelompok masyarakat produktif, namu dana PKMK tidak dimasukkan untuk membantu peningkatan ekonomi kelo pok masyarakat tertentu. Dalam PKMPK sama sekali tidak di ijinakan dilakukannya penelitian/percobaan untuk mencari temuan.

Ubi jalar (*Ipomea batatas L*) atau kitela rambut merupakan salah satu tanaman umbi yang tinggi akan kandungan karbohidrat. Terdapat beberapa jenis ubi jalar yang sudah dikenal dipasaran seperti ubi jalar ungu, orange, kuning dan putih. Daging ubi jalar putih dan ungu biasanya lebih padt dan kering. Sedangkan daging ubi jalar orange dan kuning lebih lunak dan mengandung kadar air yang lebih tinggi. Ubi jalar mengandung mengadung nilai nutrisi yang baik bagi tubuh. Komponen karbohidarat terkandung dalam ubi jalar tergolong jenis Low glycemix index (LGI 51) yaitu jenis karbohidrat jika

dikonsumsi tidak akan menaikkan kadar gula darah secara drastis. Selain itu ubi jalar juga mengandung vitamin (vitamin A dan C) dan mineral (fosfor, besi, kalsium) yang tinggi serta betakaroten yang memungkinkan makanan ini bermanfaat dan mencegah kanker. Dalam 100 gram ubi jalar, mengandung 123 kalori yang dapat memberikan rasa kenyang dalam jumlah yang relatif sedikit.

Ubi jalar merupakan sumber karbohidrat non beras tertinggi keempat setelah padi, jagung dan ubi kayu. Perkembangan produksi ubi jalar pada periode 1996-2016 meningkatkan rata-rata sebesar 0,11% pertahun, sementara itu pada periode tahun 2012 hingga tahun 2016, perkembangan produksi ubi jalar mengalami penurunan rata-rata 4,14% pertahun. Produksi ubi jalar di Indonesia pada tahun 2012 sebesar 2.483.460 ton, tahun 2013 sebesar 2.386.729 ton, tahun 2014 sebesar 2.382.658 ton, dan tahun 2015 sebesar 2.261.124 ton (BPS, 2016). Ubi jalar memiliki berbagai jenis warna umbi seperti ubi ubi jalar ungu, putih, kuning dan jingga. Ubi jalar ungu memiliki kelebihan dibandingkan dengan jenis ubi jalar lainnya. Ubi jalar ungu memiliki kandungan serat pangan (dietary fiber), mineral, vitamin, dan antioksidan yang cukup tinggi. Senyawa pektin, hemiselulosa, selulosa merupakan

serat pangan yang terdapat pada ubi jalar dan berperan dalam menentukan nilai gizinya²

manajemen produksi merupakan usaha-usaha pengelolaan secara optimal penggunaan sumber daya-sumber daya dalam proses transformasi bahan mentah dan tenaga kerja menjadi berbagai produk atau jasa.³

Kegiatan produksi dalam perspektif ekonomi islam adalah terkait dengan manusia yang ekstansinya dalam aktivitas ekonomi, produksi merupakan kegiatan menciptakan kekayaan dengan pemanfaatan sumber alam oleh manusia. Berproduksi lazim diartikan menciptakan nilai barang atau menambah nilai terhadap suatu produk, barang, dan jasa yang diproduksi itu haruslah hanya dan dibolehkan menguntungkan (yakni halal dan baik) menurut islam (Mohammed slam hanieef, 2010).⁴

Usaha kecil mikro adalah suatu unit usaha kecil yang mampu berperan dan berfungsi sebagai pengaman baik dalam menyediakan alternatif kegiatan usaha produktif, alternatif penyaluran kredit, mapun dalam hal penyerapan tenaga kerja. Masalah utama dari pengembangan usaha ini yaitu mengenai pengelolaan

²Putri Utami “*Pengaruh Substitusi Tepung Seomolina Terhadap Karakteristik Makaroni Ubi Jalar Ungu Varietas Ayamurasaki*” (Bandung: UNIVERSITAS PASUNDAN BANDUNG, 2017).4.

³T. Hani Handoko, “*Dasar-dasar Manajemen produksi dan operasi*” (Yogyakarta: BPFE,2012), hlm.3.

⁴Muhammad Turmudi “*Produksi dalam perspektif ekonomi islam*”, jurnal Pemikiran Islam, Vol. XVII 1 (Maret 2017), 43.

keuangan dalam usahanya tersebut, karena pengelolaan yang baik memerlukan keterampilan akuntansi baik pula oleh pelaku bisnis. Adanya laporan keuangan akan memungkinkan pemilik memperoleh data dan informasi yang tersusun secara sistematis. Informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, termasuk bagi usaha mikro, kecil dan menengah.

Hingga saat ini di Indonesia ubi jalar pada umumnya masih menjadi olahan pangan tradisional yang dihidangkan dalam sajian kolak atau hanya direbus dan digoreng. Semakin maraknya usaha dibidang kuliner saat ini, terjadi pergeseran tren kuliner yang mengakibatkan berkurangnya minat untuk mengonsumsi pangan tradisional.

Salah satu cara agar makanan tradisional tetap dinikmati masyarakat adalah dengan melakukan inovasi pengolahan pangan yaitu menggunakan bahan pangan lokal sebagai bahan baku olahan pangan kekinian. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Manajemen Produksi Pada Usaha Ubi Jalar (*Corn Sweet Potato*) Dalam Perspektif Ekonomi Islam”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah pada laporan ini adalah:

1. Bagaimana manajemen produksi pada usaha *corn sweet potato* dalam perspektif ekonomi islam?
2. Bagaimana cara meningkatkan produksi pada *corn sweet potato*?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana manajemen produksi pada usaha *corn sweet potato*.
2. Untuk mengetahui cara meningkatkan produksi pada *corn sweet potato*.

D. Kegunaan Penelitian

1. Menambah nilai jual *corn sweet potato*.
2. Mempopulerkan inovasi makanan berbahan dasar ubi jalar menjadi makanan modern kepada masyarakat.
3. Meningkatkan produksi ubi jalar yang mana merupakan diversifikasi produk berbasis potensi lokal, akan meningkatkan tercipta kreativitas mahasiswa dan masyarakat dalam bereksperimen untuk menciptakan inovasi yang bermanfaat dan berguna.
4. Memperoleh wawasan pengetahuan serta pengalaman langsung bagaimana cara membuat

Corn Sweet Potato yang berbahan dasar ubi jalar dalam perspektif ekonomi islam.

5. Terciptanya peluang usaha kecil masyarakat yang bergerak di sektor ekonomi menengah.

E. Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang menjadi bahan pertimbangan dan acuan dalam penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Penelitian Reveline Octaviani pada tahun 2018 dengan judul “analisis Usaha Tani Ubi Jalar (*Ipomoea batatas L*) Dikampung Kertosari Distrik Sentani Barat Kabupaten Jaya Pura”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis usaha tani ubi jalar (*Ipomoea batatas L*). Metode yang digunakan yaitu survei dan wawancara yang dilakukan secara tidak sengaja terhadap populasi ubi jalar sebagai makanan pokok bagi petani yang berada di kampung Kertosari Distrik Sentani Barat Kabupaten Jaya Pura. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa usaha tani ubi jalar suatu komoditas yang dikelola oleh petani dan pedagang ubi jalar berperan penting dalam menyalurkan hasil panen mereka kepada pedagang pengumpul di suatu tempat yang bisa difasilitasi. Biaya produksi petani usaha tani ubi jalar yang ada

dikampung Kertosari luas lahan rata-rata 0,2 Ha dengan biaya produksi Rp. 355.000.

2. Penelitian Arisan Nursetia Restuti, Adihiningsih Yulianti, dan Dwi Rahmawati pada tahun 2019 dengan judul “Potensi Ubi Jalar Menjadi Produk Inovasi Flakes Ubi(FLABI) Bernilai Jual Tinggi”. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan mitra tentang bagaimana meningkatkan nilai ekonomis ubi jalar dan meningkatkan ketemapilan para petani dalam mengolah ubi jalar menjadi produk inovasi FLABI. Metode yang digunakan adalah sosialisasi potensi ubi jalar menjadi produk inovasi, mengadakan pelatihan membuat FLABI. Hasil dari penelitian ini adalah terjadi peningkatan pengetahuan mitra tentang potensi ubi jalar menjadi produk olahan bernilai jual tinggi FLABI, peningkatan keterampilan mitra dalam mengolah ubi jalar menjadi FLABI, pemberian alat penunjang untuk pengolahan FLABI.
3. Penelitian Surianti, Nur Ain Banyal dan Syari Rukmawana Wahab pada tahun 2018 dengan judul “Rancang Bangun Sistem Manajemen Pengetahuan Ubi Jalar Berbasis Web Menggunakan Metode KMSKC”. Penelitian ini bertujuan untuk membangun sistem suatu manajemen pengetahuan berbasis web dalam

mengolah pengetahuan. Metode yang digunakan yaitu metode knowledge management sistem life cycle (KSMLC). Hasil dari penelitian ini dapat mendownload pengetahuan sehingga diharapkan dapat membantu penyuluh dalam transfer pengetahuan ke petani dan memudahkan petani untuk memperoleh pengetahuan mengenai budi daya ubi jalar yang tepat.

4. Penelitian Khaidir Sobri dan Muhammad S Rasyid Rido pada tahun 2018 dengan judul “Potensi Pengembangan Pada Usaha Pengembangan Ubi Jalar Di Kota Pagaram”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui struktur biaya dan keuntungan jenis-jenis usaha pengolahan ubi jalar dikota Pagaram layak dikembangkan. Penelitian ini dilaksanakan dikota pagaram dari januari sampai maret 2018. Metode penelitian yang digunakan dalam study kasus. Analisis data menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa potensi pengembangan usaha ubi jalar dipagaram dilihat dari struktur keuntungan, biaya produksi yang dikeluarkan oleh UMKM usaha pengolahan ubi jalar sebesar Rp. 1.276. 900,00/ bulan dan biaya variabel sebesar Rp. 4.459.000,00/ bulan. Keuntungan yang diperoleh UMKM usaha ubi jalar sebesar Rp. 9.303.433,00 yang dihasilkan dari selisih penerimaan sebesar Rp.

15.040.000,00 dengan biaya produksi sebesar Rp. 5.376.566,00. Usaha pengolahan ubi jalar yang dilakukan UMKM di kota pagaram layak di usahakan dilihat dari penerimaan Rp.45.120.000,00 lebih besar dari BEP penerimaan Rp 5.455.365,00. Produksi 1.040 kg lebih besar dari BEF produksi 97,43 kg. Harga Rp.43.000,00 lebih besar dari BEF harga Rp. 16,547,78. Nilai B/C 1.62 lebih besar dari 1,00.

5. Penelitian Intan Setiawan pada tahun 2018 dengan judul “ Inovasi Produk Cookies Emping Melinjo Bebas Gluten (Gluteen Free) Dengan Penggunaan Tepung Ubi Jalar Cilembu” penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan formulasi resep cookies emping melinjo bebas gluten dengan penggunaan tepung ubi jalar cilembu dan untuk mengetahui daya terima konsumen terhadap cookies emping melino bebas gluten dengan penggunaan tepung ubi jalar cilembu. Metode penelitian yang digunakan dalam proses penelitian ini adalah eksperimental. Penelitian yang digunakan peneliti adalah rancangan percobaan yaitu membuat produk dari bahan utama tepung ubi jalar cilembu dan emping melinjo. Untuk mengetahui penelitian terhadap rasa, orama, terstur, penampilan, dan warna perlu dilakukan uji organoleptik pada

penelis ahli dan penelis konsumen. Selanjutnya dilakukan tahap penelitian Hedonik dengan perolehan nilai-rata-rata pada CEMBGUJ 1 SEBESAR 20,40, CEMBGUJ 2 sebesar 16,33, CEMBUG 3 sebesar 15,7 sedangkan untuk daya terima konsumen cookies empingmelino bebas gluten yang dilakukan pada 100 orang penelis konsumen menghasilkan skor total 1965 yang berd tepat dikelasintervak pada skla1701-2100. Maka dapat disimpulkan bahwa produk cookies emping melinjo bebas gluten diterima oleh konsumen.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan oleh peneliti skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 Pendahuluan : Bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teori : Bab ini berisi mengenai konsep-konsep dan prinsip dasar yang dijadikan kajian teori bagi peneliti yang akan dilakukan. Kajian teori yang dibahas dalam penelitian yaitu tentang pengertian manajeemen produksi dalam islam, tinjauan tentang ubi jalar, kelemahan dan kekurangan corn sweet potato, analisis produk, lokasi usaha, analisis kelayakan usaha, dan analisis keuntungan.

BAB III Metode Pelaksanaan : Bab ini menjelaskan tentang gambaran metode pelaksanaan yang terdiri dari alat dan bahan, proses produksi, proses promosi dan pemasaran dan analisis peluang usaha.

BAB IV Anggaran Biaya Dan Jadwal Kegiatan : bab ini menjelaskan tentang anggaran biaya pkm, jadwal kegiatan dan evaluasi.

BAB V Hasil Yang Dicapai Dan Potensi Keberlanjutan : bab ini menjelaskan tentang analisis hasil dari pembahasan mengenai yang dicapai berdasarkan luaran program dan potensi keberlanjutan program.

Bab IV Penutup : Bab penutup yang terdiri dari kesimpulan yang dikemukakan secara jelas serta berisi saran dari hasil penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Manajemen Produksi Dalam Islam

Manajemen dalam bahasa arab disebut dengan *idarah*. *Idarah* diambil dari perkataan *Adartasy-Syai'a* atau perkataan *Adarta Bihi* juga bisa didasarkan pada kata-kata *Ad-Dauran*. Oleh karena itu, dalam *elias' modern Dictionary English Arabic* kata *management* sepadan dengan *tadbir, iradah, siyasah* dan *qiyadah* dalam bahasa arab. Dalam al-qur'an hanya ditemui *tadbir*. *Tadbir* berarti penertiban, pengaturan, pengurusan, perencanaan dan persiapan.⁵

Manajemen sebagai salah satu faktor produksi adalah penguasaan segala unsur-unsur produksi dalam suatu usaha produksi, baik industri, pertanian, maupun perdagangan, dengan tujuan agar mendapatkan laba terus menerus, yaitu dengan cara memfungsikan dan menyusun unsur-unsur tersebut, dan menentukan ukuran seperlunya dari setiap unsur itu dari perusahaan.

Fungsi manajemen adalah elemen-elemen dasar yang selalu ada dan melekat dalam proses manajemen yang akan dijadikan acuan oleh manajer dalam

⁵Muhammad, manajemen Dana Bank Syariah, (Yogyakarta : Ekonisi, 2004, h.13

melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan. Dalam buku pengantar manajemen yang dikarang oleh H.B siswanto, Henry Fayol menyebutkan ada lima Fungsi manajemen yaitu :

1. Perencanaan (*Plaining*)

Perencanaan adalah memikirkan apa yang akan dikerjakan dengan sumber yang dimiliki. Perencanaan dilakukan untuk menentukan tujuan perusahaan secara keseluruhan dan cara terbaik untuk memenuhi tujuan itu. Setiap manajer di tutun terlebih dahulu agar mereka membuat rencana tentang aktivitas yang harus dilakukan. Perencanaan tersebut merupakan aktivitas untuk memilih dan menghubungkan fakta disertai aktivitas untuk memilih yang akan direncanakan.

Untuk pencapaian tujuan manajemen maka setiap usaha itu harus didahului oleh oleh proses perencanaan yang baik. Allah Swt berfirman dalam Al-Qur'an Surah Al- Hasyr ayat : 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍّ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya :

“Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk

hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (Qs: Al-Hasyr : 18)

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian dalam istilah bahasa Arab dikenal sebagai Al-Tanzim, dirumuskan sebagai upaya pengelompokan dan pengaturan untuk dapat digerakan sebagai satu kesatuan sesuai dengan rencana yang rumuskan, menuju tercapainya tujuan yang ditetapkan.⁶

3. Pengarahan (*Directing*)

Aktifitas pengarahan adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan pemberian perintah dan saran. Hal ini mengandung permasalahan dalam menunjukkan rencana yang penting kepada bawahan yang bertanggung jawab untuk melaksanakannya. Selain itu, penting juga berhubungan individual setiap sat diantara manajer dan para bawahannya yang terkait dengan organisasi. Artinya kepemimpinan seseorang akan dinilai apabil ia dapat menjaga dengan baik norma-norma agama dan masyarakat secara sesungguh-sungguh.

4. Pengendalian (*Controlling*)

⁶Sadona Sukirno, Pengantar Bisnis, (Jakarta : Kencana 2004) h.98

Dengan aktivitas pengendalian, berarti manajer mengevaluasi dan menilai pekerjaan yang dilakukan para bawahan. Pengendalian yaitu mengontrol semuanya yang dilakukan agar bisa berjalan dengan lancar.

5. Evaluasi

Evaluasi yaitu sebagai alat untuk memperbaiki perencanaan program yang akan datang, untuk memperbaiki alokasi sumber dana, memperbaiki pelaksanaan dan faktor yang mempengaruhi pelaksanaan suatu program.⁷

Dalam suatu proses produksi memerlukan Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP). HACCP adalah sistem manajemen pengawasan dan pengendalian keamanan pangan secara preventif yang bersifat ilmiah, rasional, dan sistematis dengan tujuan mengidentifikasi, memonitor dan mengendalikan bahaya (hazard) mulai dari bahan baku, selama proses produksi atau pengolahan, manufaktur, penanganan dan penggunaan bahan untuk menjamin bahwa bahan tersebut aman untuk dikonsumsi.⁸ Tujuan dan sasaran HACCP adalah memperkecil adanya kontaminasi mikroba patogen dan memperkecil potensi mereka untuk tumbuh dan berkembang. Oleh karena itu, secara

⁷Suprihanto, *Manajemen Personalia*, (Yogyakarta : BPFE, 1988), h. 21

⁸Sere Saghranie dan Widyaiswara Madya” Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) Dan Implementasinya Dalam Industri Pangan

individu setiap produk dan sistem pengolahannya dalam industri pangan harus mempertimbangkan rencana pengembangan HACCP. Dengan demikian, setiap produk dalam industri pangan yang dihasilkannya akan mempunyai konsep rencana penerapan HACCP-nya masing-masing sesuai dengan produksinya.

Dalam proses produksi produk ini kami menggunakan bahan yang tidak berbahaya dan aman untuk dikonsumsi. Peralatan yang digunakan dalam proses pembuatan *corn sweet potato* ini harus memenuhi persyaratan dan pemakaian. Alat memasak dari bahan logam harus bersih, tidak berkarat dan tidak berjamur. Selain itu alat yang dimasak dengan bahan-bahan yang digunakan harus bagus dan tidak dapat mengurangi nutrisi makanan yang dimasak.

Produksi merupakan urat nadi dalam kegiatan ekonomi. Dalam kehidupan ekonomi, tidak akan pernah ada kegiatan konsumsi, distribusi, ataupun perdagangan barang dan jasa tanpa diawali produksi. Produksi merupakan bagian yang paling berarti dalam menentukan suatu bangsa dan taraf penghidupan penduduknya. Al-Qur'an meletakkan penekanan yang sangat besar atas produksi. Banyak contoh yang dapat diberikan baik dari Al-Qur'an ataupun Sunnah, yang menunjukkan betapa kaum muslim dianjurkan agar bekerja dalam memproduksi harta benda

agar mereka tidak gagal atau ketinggalan dari orang lain, dalam memperjuangkan keberadaan mereka.⁹

Faktor produksi dapat di klasifikasikan menjadi dua macam yaitu faktor produksi tetap (*fixed input*) dan faktor produksi variabel (*variable input*).¹⁰ Faktor produksi tetap adalah faktor produksi dimana jumlah yang digunakan dalam proses produksi tidak dapat di ubah secara cepat bila keadaan pangsa pasar menghendaki perubahan jumlah output. Dalam kenyataannya tidak ada satu faktor produksi pun yang sifatnya tetap secara mutlak. Faktor produksi ini tidak dapat ditambah atau dikurangi jumlahnya dalam waktu yang relatif singkat. Input tetap akan selalu ada walaupun output turun sampai dengan nol. Contoh produksi tetap dalam industri ini adalah alat atau mesin yang digunakan dalam proses produksi. Faktor produksi variabel (*variable input*) adalah faktor produksi dimana jumlah yang dapat berubah dalam waktu yang relatif singkat sesuai dengan jumlah yang dihasilkan. Contoh faktor produksi variabel dalam industri ini adalah bahan baku dan bahan kerja.

Tujuan produksi dalam bersifat fiqh ekonomi khalifah Umar bin Khatab adalah:

1. Merealisasikan keuntungan seoptimal mungkin

⁹Afzalurrahman, "*Muhammad Sebagai Seorang Pedagang*"g, (tet). Dewi Nurjulianti dkk,(Jakarta : Swarna Bhumi, 1997), h.216

¹⁰Ari Sudrman 2004, "*Teori Ekonomi Mikro*". Yogyakarta : BPFE

Merealisasikan keuntungan seoptimal mungkin berarti etika berproduksi bukan sekedar memproduksi rutin atau asal produksi melainkan harus betul-betul memperhatikan realisasi keuntungan, namun demikian tujuan tersebut berbeda dengan paham kapasitas yang berusaha meraih keuntungan sebesar mungkin.

2. Merealisasikan kecukupan individu dan keluarga
Seorang muslim wajib melakukan aktivitas yang dapat merealisasikan kecukupannya dan kecukupan orang yang menjadi kewajibannya.
3. Tidak mengandalkan orang lain
Umar r.a sebagaimana yang dianjurkan dalam islam tidak membenarkan atau membolehkan seseorang yang mampu bekerja untuk mengadahkan tangannya kepada orang lain dengan meminta-minta dan menyeruhkan kaum muslim untuk bersandar kepada diri mereka sendiri, tidak mengharap apa yang ada ditangan orang lain.
4. Melindungi harta dan mengembangkannya
Harta memiliki peranan besar dalam islam. Sebab itu dengan harta dunia dan agama dapat ditegakkan. Tanpa harta seseorang bisa saja tidak istiqomah dalam agamanya serta tidak tenang dalam hidupnya.
5. Mengeksplorasi sumber-sumber ekonomi dan mempersiapkannya untuk dimanfaatkan.

Rezeki yang diciptakan Allah Swt, bukan hanya harta yang berada di tangan seseorang saja, namun mencakup segala sesuatu yang dititipkan oleh Allah Swt di muka bumi ini sehingga dapat dijadikan sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan dan kesenagannya. Allah Swt telah mempersiapkan bagi manusia di dunia ini banyak sumber ekonomi, namun pada umumnya untuk dapat dimanfaatkan harus dilakukan eksplorasi dalam bentuk kegiatan produksi sehingga dapat memenuhi kebutuhan manusia.

6. Pembebasan dari belenggu ketergantungan ekonomi bangsa memproduksi kebutuhannya adalah bangsa yang mandiri dan terbebas dari belenggu ketergantungan orang lain. Sedangkan, bangsa yang hanya mengandalkan konsumsi akan selalu menjadi tawanan belenggu ekonomi bangsa lain.
7. Taqarrub kepada Allah SWT
Seorang produsen muslim akan meraih pahala dari sisi Allah Swt, sebabkan aktivitas produksinya, baik tujuan untuk memperoleh keuntungan, merealisasi kemapanan, melindungi harta dan mengembangkan atau tujuan lain selama ia menjadikan aktivitasnya tersebut sebagai pertolongan dalam menaati Allah Swt.

Semua tujuan produksi dalam islam pada dasarnya adalah untuk menciptakan masalah yang optimum bagi manusia secara keseluruhan sehingga akan dicapai falah yang merupakan tujuan akhir dari kegiatan ekonomi sekaligus tujuan hidup manusia. Falah itu sendiri adalah kemuliaan hidup di dunia dan di akhiri yang akan memberikan kebahagiaan hakiki bagi manusia. Dengan demikian, kegiatan produksi sangatlah memperhatikan kemuliaan harkat manusia yakni dengan mengangkat kualitas dan derajat hidup manusia. Kemuliaan harkat manusia harus mendapatkan perhatian besar dan utama dalam seluruh aktivitas produksi, karena segala aktivitas yang bertentangan dengan pemuliaan harkat kemanusiaan bertentangan dengan pemuliaan harkat kemanusiaan bertentangan dengan ajaran islam. Oleh karenanya, kegiatan produksi dalam perspektif ekonomi islam terkait dengan manusia dan eksistensinya dalam aktivitas ekonomi.

Dengan bertujuan kebahagiaan dunia dan akhirat, prinsip produksi dalam ekonomi islam yang berkaitan dengan maqashid al-syari'ah antara lain:

1. Kegiatan produksi harus dilandasi nilai-nilai islam dan sesuai dengan maqashid al-syari'ah. Tidak memproduksi barang atau jasa yang bertentangan

dengan penjagaan terhadap agama, jiwa, akal, keturunan dan harta.

2. Prioritas produksi harus sesuai dengan prioritas kebutuhan yaitu dharuyyat, hajiyyat dan tahsiniyat.
 - a. Kebutuhan dharuriyyat (kebutuhan primer) merupakan kebutuhan yang harus ada dan terpenuhi karena bisa mengancam keselamatan umat manusia. Pemenuhan kebutuhan dharuriyyat terbagi menjadi lima yang diperlukan sebagai perlindungan keselamatan agama, keselamatan nyawa, keselamatan akal, keselamatan atau kelangsungan keturunan, terjaga dan terlindunginya harga diri dan kehormatan seorang, serta keselamatan dan perlindungan atas harta kekayaan.
 - b. Kebutuhan hajiyyat (kebutuhan sekunder) merupakan kebutuhan yang diperlukan manusia, namun tidak terpenuhinya kebutuhan sampai mengancam eksistensi kehidupan manusia menjadi rusak, melainkan hanya sekedar menimbulkan kesakitan dan kesukaran.
 - c. Kebutuhan tahsiniyyat (kebutuhan tersier) merupakan kebutuhan manusia yang mendukung kemudahan dan kenyamanan hidup manusia .

3. Kegiatan produksi harus memperhatikan aspek keadilan, sosial, zakat, sedekah, infak dan wakaf.
4. Mengolah sumber daya alam secara optimal, tidak boros, tidak berlebihan serta tidak merusak lingkungan.
5. Distribusi keuntungan yang adil antara pemilik dan pengelola, manajemen dan buruh.

Kegiatan produksi dalam perspektif ekonomi islam adalah terkait dengan manusia dan eksistensinya dalam aktivitas ekonomi, produksi merupakan kegiatan menciptakan kekayaan dengan pemanfaatan sumber alam oleh manusia. Berproduksi lazim diartikan menciptakan nilai barang atau menambah nilai terhadap suatu produk, barang dan jasa yang diproduksi itu haruslah hanya yang dibolehkan dan menguntungkan (yakni halal dan baik) menurut islam.

Produksi tidak berarti hanya menciptakan secara fisik sesuatu yang tidak ada, melainkan yang dapat dilakukan oleh manusia adalah membuat barang-barang menjadi berguna yang dihasilkan dari beberapa aktivitas produksi, karena tidak ada seorang pun yang dapat menciptakan benda yang benar-benar baru. Membuat suatu barang menjadi berguna berarti memproduksi suatu barang yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta memiliki daya jual yang tinggi.

Manajemen produksi merupakan suatu ilmu yang membahas secara komprehensif bagaimana pihak manajemen produksi adalah seluruh aktivitas yang mengatur dan mengkoordinasikan faktor-faktor produksi secara efisien untuk menciptakan dan menambah benefit dari produk yang dihasilkan oleh organisasi. Atau dengan kata lain manajemen produksi adalah perhitungan dan pengaturan faktor-faktor produksi agar bisa dicapai hasil sebaik-baiknya.

Dasar hukum manajemen produksi yaitu dasar hukum dalam Al-Qur'an dan Hadist sebagai sumber yang fundamental dalam islam banyak sekali memberikan dorongan untuk bekerja dan memproduksi. Dalam surah At-Taubah ayat 105 Allah menyuruh manusia untuk bekerja.

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عَلِيمِ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya:

“ Dan Katakanlah : bekerjalah kamu, maka Allah dan rasulnya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui itu, akan ghaib yang nyata, lalu diberitahukannya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”. (Qs At_Taubah: 105)

Bekerja dan memproduksi merupakan sesuatu yang fitrah dalam Islam. Sebabdalam Al-Qur'an dan Surat An-Nahal ayat 5 Allah SWT menyatakan bahwa manusia dihiasi dengan Hubb Al-Syahwat dan untuk memenuhinya maka bekerja adalahsuatu keniscayaan¹¹

Pada dasarnya ekonomi Islam itu sendiri berkaitan erat dengan kehidupan perekonomian manusia. Baik itu berhubungan dengan kesejahteraan manusia, sumber daya, distribusi, tingkah laku manusia, apakah sebagai pedagang atau pengusaha, industri ataupun pemerintah. Islam mendorong umatnya untuk bekerja atau memproduksi bahkan menjadikannya sebagai sebuah kewajiban terhadap orang-orang yang mampu lebih dari itu Allah SWT akan memberikan balasan yang setimpal yang sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur'an surat. Thaahaa : 54

كُلُوا وَارْعَوْا أَنْعَامَكُمْ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّأُولِي النُّهَى □

Artinya :Makanlah dan gembalakanlah hewan-hewanmu. Sungguh, pada yang demikian itu, terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berakal.
.(Qs:Thaahaa:54)

¹¹Quraisy Syihab, Al-Qur'an dan Budaya Kerja, Dalam Munzir Hitami (ed), Islam Keras Kerja, (Pekanbaru : Suska Press, 2005), h. 16

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah telah menciptakan hewan untuk dapatuntuk dapat dimanfaatkan oleh manusia. Hewan tersebut memberikan daging, susu, dan lemak untuk tujuan ekonomi, industri, dan perhiasan. Dan juga manusia harus bertanggung jawab untuk beternak dan mengembang biakkan binatang-binatang yang bermanfaat bagi manusia. Untuk dapat memanfaatkan daya alam yang telah diciptakan Allah.¹²

B. Tinjauan Tentang Ubi Jalar (*Corn Sweet Potato*)

Pada tinjauan tentang *corn sweet potato* akan dibahas mengenai pengertian *corn sweet potato*, Ubi jalar, dan kandungan gizinya.

1. Corn Sweet Potato

Corn adalah salah satu jajanan khas ala-ala korea. *Corn swet potato* adalah adalah makanan yang berbahan dasar ubi jalar yang ditusuk kemudian dilapisi tepung terigu, kemudian dibalut lagi dengan tepung roti dan digoreng dalam minyak banyak. Makanan ini memiliki berbagai macam topping glaze. Topping glaze yang lumer dan melimpah ini menjadi daya tarik utama *corn sweet potato*. *Corn sweet potato* dengan berbagai macam varian rasa atau topping ini dijual dengan harga Rp. 15.000/pcs.

¹²Afzalur Rahman, Doktrin Ekonomi Islam, (Jakarta: PT. Dana Bakti Wakaf, 1995),h.230-231

Corn sweet potato memiliki cita rasa yang gurih dan manis dengan tekstur yang renyah diluar dan lembut di dalam. Akan semakin nikmat bila diberi banyak topping.

Tektur merupakan sifat penting pada produk pangan yang dapat memengaruhi penerimaan konsumen. Karakteristik dan kriteria *corn sweet potato* yang baik diantaranya :

- a. Rasanya yang manis
- b. Aromanya yang harum
- c. Terksturnya yang renyah di luar dan lembut di dalam
- d. Bentuknya yang menarik
- e. Toppingnya yang lumer dan berlimpah

2. Kandungan Gizi Ubi Jalar

Sistematika tanaman ubi jalar menurut (Plantamor, 2012) adalah sebagai berikut.

Kindom	: Plantae
Subkingdom	: Tracheobionta
Super Divisi	: Spermatophyta
Divisi	: Magnoliophyta
Kelas	: Magnoliopsida
Sub Kelas	: Asteridae
Ordo	: Solanales
Famili	: Convovulaceae
Genus	: Ipomea
Spesies	: Ipomea Batata Poir

Selain mengandung karbohidrat yang tinggi ubi jalar juga mengandung berbagai anti oksidan dan vitamin yang bermanfaat bagi kesehatan. Berikut adalah kandungan gizi ubi jalar.

Tabel 2.1

Jenis Ubi				
Kandungan Gizi	Ubi Putih	Ubi Ungu	Ubi Kuning	Ubi Orange
Energi (kal)	123,00	123,00	136,000	123
Protein (gram)	1,80	1,80	1,10	1,8
Lemak (gram)	0,70	0,70	1,10	1,8
Air	68,50	68,50	68,5	68,5
Serat Kasar	0,90	1,20	1,40	0,7
Kadar Gula	0,40	0,40	0,30	1,69
Beta Karoten	31,20	174,20	900	7,700
Karbohidrat	27,90	27,90	32,30	27,9

Ubi jalar termasuk dalam famili convovulaceace dan merupakan tanaman bernilai ekonomis yang lebih baik diantara anggota famili tersebut. Berdasarkan warna daging umbi, ubi jlar dibedakan menjadi 3 golongan yaitu:

1. Ubi jalar putih, yaitu jenis ubi yang memiliki daging umbi berwarna putih.

2. Ubi jalar kuning, yaitu ubi jalar yang memiliki daging umbi yang berwarna kuning muda/putih kekuningan.
3. Ubi jalar ungu, yaitu jenis ubi jalar yang memiliki daging umbi berwarna ungu muda.¹³

C. Kelemahan dan Keunggulan *Corn Sweet Potato*

Kelemahan dari *corn sweet potato* ini adalah :

1. produknya tidak tahan lama karena tanpa bahan pengawet.
2. Adanya banyak bisnis makanan yang sudah berjalan lama yang lebih dikenal masyarakat sehingga persaingan semakin banyak.
3. Memakan banyak minyak untuk proses pengorengannya.

Keunggulan dari *Corn Sweet Potato* :

1. Harga produk ekonomis
2. *Corn sweet potato* tidak memakai bahan pengawet dan zat-zat berbahaya
3. Memiliki jenis topping yang bervariasi dan sesuai dengan selera konsumen.
4. *Corn sweet potato* bisa dikonsumsi oleh berbagai kalangan usia.

¹³Romadhani Prasetyana, Skripsi : “*Analisa Preferensi Konsumen Terhadap Ubi Jalar (impomea batats L)*” (Surakarta : Universitas Sebelas Maret, 2010), Hal.10.

D. Analisis Produk

Produk adalah hasil dari suatu aktivitas proses produksinya yang dapat ditawarkan kepada pasar untuk diperhatikan, dimiliki, dipergunakan, atau dikonsumsi sehingga dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan yang termasuk di dalamnya ialah objek fisik, jasa, barang orang, tempat, organisasi dan gagasan.¹⁴

Nama produk ini adalah “*Corn Sweet Potato*” yang merupakan salah satu olahan dari ubi jalar dan produk ini bergerak dibidang olahan dan pangan. Produk ini di beri nama *Corn Sweet Potato*”. Hal ini dilakukan untuk dapat menarik minat para konsumen, karena keunikan namanya (memberi kesan utama konsumen untuk membeli). Selain itu untuk meningkatkan nilai jualnya kami mengembangkan produk dengan cara memberi inovasi pada rasa *corn sweet potato* serta perbaikan kemasan pada produk kami. Beras keinginan kami untuk lebih memperkenalkan potensi dan pemberdayaan pangan lokal.

E. Lokasi Usaha

Lokasi usaha juga salah satu hal penting dalam menarik konsumen. Selain dengan rasa dan kualitas barang yang diperhatikan, lokasi juga sangat

¹⁴Juhari Dkk, “*analisis Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Konsumen Sepatu Bola Merek adidas*”, Jurnal Bisnis Darmaja, Vol.1, No.2, (2015), hlm.50

mempengaruhi konsumen dalam membeli produk yang diinginkan atau dinikmati. Bahwasanya jika lokasi tersebut strategis, maka konsumen akan lebih nyaman untuk membeli produk yang ditawarkan. Sebaliknya jika wilayah atau daerah pembuatan produk sangat jauh maka Konsumen bisa mengurungkan niat atau ragu.

Lokasi usaha merupakan pusat kegiatan bisnis. Baik teknis administrasi maupun majerial. Sebab, dengan tempat yang strategis dapat memperbesar peluang untuk mendapatkan konsumen. Sebaliknya, jika tempat kurang bagus maka penjualan pun nantinya kurang maksimal.

Lokasi usaha juga pemacu biaya yang begitu signifikan. Lokasi usaha memiliki kekuatan untuk membuat atau menghancurkan srategi bisnis sebuah usaha. Disaat pemilik usaha memutuskan lokasi usahanya dan beroperasi di suatu lokasi tertu, banyak biaya akan menjadi tetap dan sulit untuk dikurangi. Pemilihan lokasi usaha mempertimbangkan antara srategi pemasaran jasa dan prefensi pemilik.

Pemilihan lokasi usaha merupakan salah satu keputusan bisnis yang harus dibuat secara-hati-hati. Penelitian-penelitian terdahulu memerlukan bahwa lokasi usaha berpengaruh terhadap kesuksesan atau keberhasilan usaha. Namun, penelitian penelitian tersebut masih didominasi oleh pemelihan lokasi di sektor manufaktu,

industri teknologi tinggi dan perusahaan besar, dimana pemilihan lokasi usaha-usaha tersebut di dorong oleh pertimbangan besarnya biaya transportasi bahan produksi.

Ketetapan pemilihan lokasi merupakan salah satu faktor yang perlu di pertimbangkan oleh seorang pengusaha sebelum membuka usahanya. Pemilihan lokasi usaha yang tepat seringkali menentukan keberhasilan suatu usaha. Kesalahan pemilihan lokasi usaha dapat menghambat keberhasilan usaha. Menurut Kloter (2008:51) “salah satu kunci menuju keberhasilan/sukses adalah lokasi, lokasi dimulai dengan memilih komunitas”. Keputusan ini sangat bergantung pada potensi pertumbuhan ekonomis dan stabilitas, persaingan, iklim bisnis dan sebagainya.¹⁵

Melihat dari kondisi dan situasi sekarang, kami memilih lokasi yang tidak terlalu jauh dari pusat kota dan juga masih juga dijangkau masyarakat daerah lain. Selain itu lokasi usaha yang kami pilih juga dekat dengan kampus UNIFAS Bengkulu sehingga sangat strategis bagi para mahasiswa/i UINFAS Bengkulu untuk menikmati produk kami. Kami telah memilih lokasi usaha kami yakni di Jl, Raden Fatah 4, Kelurahan Sumur Dewa, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu. Akan tetapi lokasi

¹⁵Sandra Fitriyani Trisna Murni Sri Warsono, “*Pemilihan Lokasi Usaha Dan pengaruhnya Terhadap Keberhasilan Usaha Jasa Berskala Mikro Dan Kecil*”, 48-49

usaha mempunyai suatu tangan yaitu masuk gang, sehingga pemasrannya lebih dengan menggunakan media sosial. Kemudian apabila konsumen ingin membeli produk ini bisa secara online.

F. Analisis Kelayakan Usaha/Program

Pada analisis kelayakan usaha, yaitu aspek pasar menganalisis seberapa besar potensi pasar yang ada untuk produk yang ditawarkan dan seberapa besar market share yang dikuasai oleh pesaing dewasa ini, aspek legal dan lingkungan bertujuan untuk meneliti keabsahan, kesempurnaan, dan keaslian dari dokumentasi-dokumentasi yang dimiliki.¹⁶

Berdasarkan analisis pasar, corn sweet potato ini mempunyai peluang yang tinggi dibanding produk lain. Adanya keunggulan dari produk ini dari segi komposisi yang bergizi dan varian rasa membuat produk corn sweet potato ini makin digemari oleh konsumen. Usaha ini juga termasuk investasi dimasa mendatang karena bisa menjadi suatu potensi penghasilan jangka panjang.

Apabila usaha ini mengalami kerugian dimasa mendatang dalam hal pendapatan atau income yang besar namun tak terjangka mendapat hasil yang sedikit bahkan bisa juga justru rugi. Mempersiapkan pula finansial kita

¹⁶Reva Fiqih Lauzurdi, Lisy Fitriani, Abu Bakar, 2014, “*Kelayakan Usaha Mobiele Carwash Kota Bandung*”, *Jurnal Online Institut*, Vol,01, No. 3, hal.48.

apabila sesuatu masalah terjadi pada usaha yang kita bangun.

G. Analisis Keuntungan

Mengenai pemikiran inovatif bisnis ini, kami membutuhkan kisaran dana untuk berwira usaha makanan “ Corn Sweet Potato” yang akan kami bangun dan kemungkinan dapat kami kembangkan seiring perkembangan kewirausahaan yang selalu tumbuh dalam mensejahterahkan perpnomian UKM (Usaha Kecil Menegah di Indonesia.

Tabel. 2.2

Rekap biaya *corn sweet potato*

	Jumlah	Harga	Total Harga
Mangkok	2 Buah	Rp. 5000	Rp. 10.000
Panci	1 Buah	Rp. 130.000	Rp. 130.000
Pisau	1 Buah	Rp. 5000	Rp. 5000
Piring	2 Buah	Rp. 2000	Rp. 4000
Kompor Gas	1 Buah	Rp. 415.000	Rp. 415.000
Choki-Choki	1 Pcs	Rp. 7000	Rp. 7000
Kemasan + Stiker	80 Buh	Rp. 2000	Rp. 160.000
Kuali	1 Bauh	Rp. 40.000	Rp. 40.000
Sendok	2 Alat	Rp. 1000	Rp. 1000
Serok	1 Alat	Rp. 5000	Rp. 5000
Total Investasi PelatanRp. 778.000			

Tabel.2.3
Investasi Bahan

	Jumlah	Harga	Total Harga
Permipan	5 Bungkus	Rp. 5000	Rp. 25.000
Plastik + Kemasan	4 Pack	Rp. 20.000	Rp. 80.000
Minyak Goreng	5kg	Rp. 20.0000	Rp. 100.000
Tepung Kanji	3 Kg	Rp. 9000	Rp. 27.000
Tepung Terigu	10 Kg	Rp. 4000	Rp. 40.000
Tepung Roti	5 Pack	Rp. 5000	Rp. 50.000
Toping Coklat	3 Bungkus	Rp. 15.000	Rp. 45000
Toping Grentea	3 Bungkus	Rp. 15.000	Rp. 45000
Toping Strawberi	3 Bungkus	Rp. 15.000	Rp. 45000
Toping Tiramisu	3 Bungkus	Rp. 15.000	Rp. 45000
Total Investasi Modal Kerja			Rp. 502.000

Investasi Modal Kerja :

Total biaya yang diperlukan untuk mendirikan industri kecil corn sweet potato adalah **Rp. 778.000 + 502.000** sehingga total **1.280.000**

Beberapa asumsi perhitungan ini adalah :

1. Penyusutan
2. Umur alat selama 2 tahun

3. Hingga akhir alat Rp. 0
4. Produk laku terjual semua
5. Biaya bensin merupakan biaya tetap
6. Selama sehari dapat memproduksi 15 kotak corn swet potato.
7. Hari kerja 20 hari perbulan sehingga memproduksi perbulan adalah 150 kotak kemasan, jadi selama 3 bulan memproduksi 250 kotak.

a. Biaya Tetap Perbulan Selama 3 Bulan

Penyusutan Rp.778.000/3 bln	=Rp.259.333
Telepon, Dll	=Rp.50.000
Total	=Rp.309,333

b. Biaya Variabel

Untuk memproduksi 1 pack ukuran 250 gr dibutuhkan komponen biaya:

Ubi jalar ½ Kg	=Rp. 2000
Tepung terigu ½ kg	=Rp. 4000
Tepung kanji 100 gram	=Rp. 1000
Permipan 1 bungkus	=Rp. 4000
Toping glaze 4	=Rp. 10.000
Gula halus 200 gram	=Rp. 2000
Garam 1 bungkus	=Rp. 1000
Choki-choki 3 bungkus	=Rp. 3000
Total	=Rp. 27.000

Dengan modal 27.000 bisa menghasilkan 5 pcs

Biaya produksi untuk tiap bungkus tepung adalah:

Biaya tetap = Rp. 778.000/ 450 kemasan =Rp 1.728

Biaya variabel = Rp. 27.000 Per kemasan=Rp. 5.400

Biaya produksi per bungkus =Rp.5.401

c. Perhitungan Titik Impas

Perhitungan produksi per kemasan =Rp.5.401

Harga jual dipasaran rata-rata =Rp. 15.000

$$\begin{aligned} \text{BEP (Break Event Point)} &= \frac{\text{biaya tetap}}{\text{harga jual} - \text{biaya variabel x tota}} \\ &= \frac{\text{Rp.778.000}}{\text{Rp.15.000} - \text{Rp.5.401}} = \mathbf{81 \text{ Pack}} \end{aligned}$$

Untuk memperoleh titik impas dengan harga jual Rp 15.000 per Pack, maka perusahaan harus mampu menjual produk sebanyak 81 Pack. Jika penjualan tidak sampai 81 Pack, maka perusahaan terindikasi merugi karena biaya produksi tidak tertutupi.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Alat Dan Bahan

1. Alat

Memasak makanan adalah salah satu aktivitas sehari-hari yang dilakukan manusia agar makanan yang masih mentah diolah sedemikian rupa hingga dapat dikonsumsi manusia..

Alat masak terbuat dari berbagai macam bahan, antara lain: stainless steel, besi, tanah liat , keramik dan sebagainya. Selain itu alat yang dimasak dengan bahan-bahan yang digunakan harus bagus dan tidak dapat mengurangi nutrisi makanan yang dimasak.

Berikut alat-alat yang digunakan untuk memasak corn sweet potato:

Tabel 3.1

Nama Alat	Jumlah
Mangkok	2
Panci	1
Pisau	1
Kompor Gas	1
Tusuk Sate	1

Kemasan + Stiker	80
Kuali	1
Sendok	2
Serok	1

2. Bahan

Pada proses pemasakan bahan-bahannya harus memiliki nutrisi yang ada dalam bahan makanan, ubi jalar dan lainnya.

Bahan-bahan mentah tersebut dimasak kemudian menggunakan alat masak yang tersedia, seperti, kuali panci, pengukus, teplon, oven, hingga microwave.

Berikut ini bahan-bahan dalam memasak corn sweet potato:

Tabel 3.2

Bahan- Bahan
Permipan
Plastik Kemasan
Minyak Goreng
Tepung Kanji
Tepug Terigu

Toping Coklat
Toping Grentea
Toping Strawberi
Toping Tiramisu
Tepung Roti

B. Proses Produksi

Dalam konsep ekonomi konvensional produksi yang dimaksudkan untuk memperoleh laba sebesar-besarnya, berbeda dengan tujuan produksi dalam islam yang bertujuan untuk memberikan mashlahah yang maksimum bagi konsumen. Walaupun dalam ekonomi islam tujuan utamanya adalah memaksimalkan mashlaha, memperoleh laba tidaklah dilarang selama berada dalam bingkai tujuan dan hukum islam. Secara spesifik tujuan kegiatan produksi adalah meningkatkan kemashlahatan yang bisa diwujudkan dalam berbagai bentuk diantaranya:

1. Pemenuhan kebutuhan manusia pada tingkat moderat.
2. Menemukan kebutuhan masyarakat dan pemenuhannya.
3. Menyiapkan persediaan barang dan jasa di masa depan.

4. Pemenuhan secara bagi kegiatan sosial dan ibadah kepada Allah.¹⁷

produk didefinisikan sebagai sesuatu yang dapat ditawarkan ke dalam pasar untuk diperhatikan, dimiliki, dipakai atau di konsumsi sehingga dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan. Konsumen akan menyukai produk yang menawarkan kualitas, kinerja dan pelengkap inovatif yang terbaik. Produk yang berkualitas adalah produk yang mampu memberi hasil yang lebih dari yang diharapkan.¹⁸ Pengendalian biaya produksi dipandang sebagai usaha manajemen untuk mencapai sasaran biaya dalam suatu kegiatan tertentu. Pengendalian biaya produksi dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya melalui program-program pengurangan biaya, perencanaan biaya dan perhatian terus menerus terhadap pengambilan keputusan biaya dalam kaitannya dengan pengeluaran biaya.¹⁹

Berikut proses produksi *Corn Sweet Potato*:

1. Penyediaan Ubi Jalar

¹⁷Mishabul ali,2013, “*Prinsip Dasar Produksi Dalam Ekonomi Islam*”, Volume 7, No. 1., Hal. 21-22

¹⁸Chelsea Regina Pitoy, Arrazi Bin Hasan Jan Dan Merlyn Mourah Karuntu. “*Perencanaan Kualitas Pada Produksi Ikan Asap (Studi Kasus Di Desa MINAESA Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara)*”,Jurnal EMBA, Vol.5. No 2. (JUNI 2017) 829.

¹⁹Novela Irene Karly Massie, David P.E Saerang, Victorina Z Tirayon, 2018 “*Analisis Pengendalian Produksi Untuk Menilai Efisiensi Dan Efektivitas Iaya Produksi*”, Jurnal Riset Akuntansi, Vol. 13, No.1, Hal.365-367

Ubi jalar yang dipakai dalam pembuatan corn sweet potato ini yaitu ubi jalar ungu. Ubi jalar yang kami gunakan mengandung nutrisi yang baik bagi tubuh, yaitu mengandung vitamin (vitamin A dan C) dan mineral (fosfor, besi, kalsium) yang tinggi. Dalam 100 gram ubi jalar mengandung 123 kalori yang dapat memberikan rasa kenyang dalam jumlah yang relatif sedikit.

2. Penyediaan Bahan Lainnya
 - a. Penyediaan bahan kulit meliputi
 - Air hangat
 - permipan
 - gula
 - garam
 - tepung terigu dan tepung roti
 - b. penyediaan bahan isian meliputi:
 - ubi jalar
 - gula
 - tepung kanji
 - c. penyediaan bahan pengemasan meliputi;
 - toping coklat
 - toping grentea
 - toping strawberi
 - toping tiramisu
3. Penyediaan Minyak Goreng

minyak goreng yang digunakan adalah minyak goreng yang bermutu baik, yang telah memenuhi syarat SNI 01-3741-2002.

4. Penyediaan Peralatan Yang Diperlukan Dalam Pembuatan *Corn Sweet Potato*.

Peralatan yang digunakan dalam proses pembuatan corn sweet potato tersebut harus memenuhi persyaratan dan pemakaian. Alat memasak dari bahan logam harus bersih, tidak berkarat dan tidak berjamur. Alat memasak dari bahan plastik harus bersih, kering dan tidak berjamur.

Berikut cara pembuatan *corn sweet potato*:

a. Proses Pembuatan Olahan Isian

Pertama membuat adonan ubi jalar, cuci ubi jalar hingga bersih, lalu di potong-potong menjadi beberapa bagian. Setelah itu siapkan kukusan yang sudah di isi air, kemudian masukkan ubi tadi, dikukus sampai matang. Setelah matang diangkat, masukkan ubi jalar ke dalam baskom lalu dihancurkan, kemudian tambahkan sedikit gulang dan tepung kanji, diaduk-aduk hingga rata. Setelah rata bentuk memanjang seperti sosis. kemudian di beri tusuknya.

b. Proses Pembuatan Olahan Kulit

Siapkan baskom yang telah di isi air hangat kuku, permipan, garam, dan gula, diaduk-aduk sampai tercampur rata, kemudian tambahkan tepung terigu diaduk-aduk sampai tercampur rata. Diamkan 1-2 jam (sampai mengembang). Lalu siapkan tepung roti, sementara menunggu adonan tadi mengembang. Setelah mengembang balut adonan ubi jalar tadi sampai rata. Kemudian di balut lagi dengan tepung roti.

c. Proses Penggorengan

Siapkan kuah kemudian panaskan minyak dengan api sedang, setelah panas masukkan adonan yang telah dibaluri dengan tepung roti tadi. Tunggu hingga berwarna kecoklatan dan jangan lupa di bolak-balik. Setelah warnanya sudah kecoklatan, diangkat dan di letakkan ke piring yang sudah disiapkan.

d. Proses Pengemasan

Setelah proses penggorengan, diamkan sebentar corn sweet potato, lalu masukkan ke dalam kemasan dan di beri topping sesuai dengan selera, seperti topping coklat, gresia, starawberi dan tiramisu.

C. Proses Promosi Dan Pemasaran

Strategi pemasaran merupakan bagian integral dari strategi bisnis yang memberikan arah pada semua fungsi manajemen suatu organisasi. Setiap perusahaan mempunyai tujuan untuk tetap hidup dan berkembang tujuan tersebut hanya dapat dicapai melalui usaha mempertahankan dan meningkatkan tingkat keuntungan atau laba perusahaan. Usaha ini hanya dapat dilakukan apabila perusahaan dapat mempertahankan dan meningkatkan produknya, melalui usaha mencari nasabah, serta usaha menguasai pasar.²⁰

Secara sederhana, berikut ini adalah model lima tahap proses pemasaran menurut Philip Kotler (2012).²¹

- 1) Memahami kebutuhan dan keinginan pelanggan.
- 2) Desain strategis pemasaran berorientasi pelanggan.
- 3) Mendesain program pemasaran terpadu (bauran pemasaran).
- 4) Membangun hubungan dengan pelanggan dan menciptakan kepuasan pelanggan.
- 5) Menangkap nilai dari pelanggan untuk menciptakan profit dan ekuitas pelanggan.

²⁰Maisarah Leli, 2019, "Strategi Pemasaran Dalam Perspektif Islam", Jurnal At-Tasyri'i. Vol.2. No 1, Hal 30

²¹Tahap Proses Pemasaran (Marketing Ptooces) Menurut Philip Kotler

Pada proses pemasaran corn sweet potato, kami akan mulai berkomunikasi secara langsung kepada calon pelanggan untuk memperkenalkan suatu produk baru yang kami buat. Kami akan membantu pemahaman pelanggan terhadap produk, sehingga pelanggan akan mencoba tester dan membeki produk kami. Untuk memperkenalkan produk kami, kami akan mulai dengan teman-teman terdekat seperti teman kampus, alumni dan organisasi. Dan kami juga akan melakukan pemasaran melalui media sosial seperti instagram dan whatshapp.

D. Analisis Peluang Usaha

Analisis adalah salah satu cara untuk mengidentifikasi berbagai macam faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Dalam menganalisis peluang usaha ini menggunakan analisis SWOT. Analisis swot adalah analisis kondisi internal maupun eksternal suatu organisasi atau perusahaan yang akan digunakan sebagai dasar untuk merancang strategi dan program kerja atau usaha. Analisis swot di dasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan dan peluang, namun secara bersamaan dapat menimbulkan ancaman.

Berikut ini beberapa penjelasan mengenai komponen dalam analisis swot.

1. Kekuatan (Strengths) adalah sumber daya yang dikendalikan oleh perusahaan yang membuat perusahaan relatif lebih unggul dibandingkan dengan pesaingnya dalam memenuhi kebutuhan pelanggan yang dilayaninya. Kekuatan muncul dari sumber daya dan kompetensi yang tersedia bagi perusahaan. Kekuatan adalah kompetensi khusus yang memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan di pasar.
2. Kelemahan (Weaknesses) adalah analisis kelemahan situasi ataupun kondisi yang merupakan kelemahan dari suatu perusahaan saat ini. Merupakan cara menganalisis kelemahan di dalam sebuah perusahaan yang menjadi kendala serius dalam kemajuan perusahaan.
3. Peluang (Opportunity) adalah analisis peluang-peluang apa saja yang mungkin bisa di manfaatkan oleh perusahaan dimasa yang akan datang agar bisa berkembang nantinya.cara ini adalah untuk mencari terobosan yang memungkinkan suatu perusahaan ataupun organisasi bisa berkembang dimasa depan.
4. Ancaman (Threats) adalah cara menganalisis keberadaan ancaman-ancaman apa saja yang mungkin akan dihadapi oleh perusahaan dalam perjalanannya, yang mana dapat menghambat

perkembangan dari perusahaan.

Dengan melakukan analisis swoot pada bisnis *corn sweet potato* dapat mengetahui apa saja ancaman, kesempatan kekuatan dan kelemahan yang akan dihadapi oleh *corn sweet potato* dalam rangka pesrsaingan dengan produk lain. Analisis peluang usaha pada *corn sweet potato* yaitu:

1. Kekuatan (*Strengts*)
 - a. Produk *corn sweet potato* di jual dengan harga ekonomis.
 - b. Produk kami tanpa menggunakan bahan pengawet atau zat-zat berbahaya lainnya.
 - c. Memiliki berbagai macam topping dan bisa disesuaikan dengan selera pelanggan.
 - d. Rasanya yang crispy diluar dan lembuat di dalam.
2. Kekurangan (*weaknesses*)
 - a. *Corn sweet potato* tidak tahan lama karena tanpa bahan pengawet
 - b. Produknya mudah ditiru
3. Peluang (*Opportunity*)
 - a. Peningkatan taraf hidup masyarakat
 - b. Industri kulinernya tidak pernah surut
 - c. Peluang cukup besar untuk dikembangkan
 - d. Di gemari sebagian, anak-anak, pelajar,

mahasiswa dan masyarakat.

4. Ancaman (*Threats*)
 - a. Adanya perbedaan selera rasa dari masing-masing pelanggan.
 - b. Banyak bisnis yang sudah berjalan lama dan dikenal masyarakat
 - c. Harga bahan baku yang sewaktu-waktu bisa berubah.

BAB IV
ANGGARAN BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN
A. Anggaran Biaya PKM

Tabel 4,1
Rekap Anggaran

No	kegiatan	Harga Barang		Jumlah
		Unit	Harga	
A.	Tahap Pelaksanaan			
1.	Bahan Habis Pakai			
	Tepung Terigu	10 kg	Rp. 4000	Rp. 40.000
	Tepung kanji	3 Kg	Rp. 9000	Rp. 27.000
	Tepung Roti	10 pack	Rp. 5000	Rp. 50.000
	Minyak goreng	50 Kg	Rp. 20.000	Rp.100.000
	Permipan	5 bungkus	Rp. 5000	Rp. 25.000
	Kemasan + Stiker	80 Buah	Rp. 2.000	Rp.160.000
	Topping Coklat	3 bungkus	Rp.15.0000	Rp. 45.000
	Topping Grentea	3 bungkus	Rp.15.0000	Rp. 45.000
	Topping Strawberi	3 bungkus	Rp.15.0000	Rp. 45.000
	Topping Tiramisu	3 bungkus	Rp.15.0000	Rp. 45.000
	Gula	1 Kg	Rp.13.0000	Rp. 13.000
	Garam	2 Bungkus	Rp. 1000	Rp. 1.000
	choki-choki	2 pack	Rp. 9000	Rp. 18.000
	jumlah			Rp614.000

2.	Peralatan Tetap			
	Mangkok	2 Buah	Rp. 5000	Rp. 10.000
	Panci	1 buah	Rp. 30.000	Rp. 30.000
	Piring	2 buah	Rp. 2000	Rp. 4000
	Kuali	1 buah	Rp. 40.000	Rp.40.000
	Kompur Gas	1 buah	Rp.415.000	Rp. 415.000
	Serok	1 buah	Rp. 5000	Rp. 5000
	sendok	2 buah	Rp. 2000	Rp. 2000
	Jumlah			Rp.506.000
B.	PELAPORAN			
	Proposal	5 buah	RP.20.000	RP.100.000
	Pembuatan LPJ dan Pengadaan	2 buah	RP.20.000	RP.40.000
	ATK Kertas HVS	1 rim	Rp.45.000	Rp.45.000
	ATK Tinta Printer	1 kotak	Rp.25.000	Rp.25.000
	Flash Disk	1 buah	Rp.50.000	Rp.50.000
	Jumlah			Rp.260.000
C.	DOKUMEN			
	Cuci cetak foto	20 lembar	Rp.1000	Rp.20.000
	Jumlah			Rp. 20.000
D.	TRANSPORTASI			
	Distribusi Produk	2 orang x	Rp.10.000	Rp.400.000

		20 hari		
	Jumlah			Rp. 400.000
E.	PROMOSI			
	Cetak Browser	50 lembar	Rp.1000	Rp.50.000
	Cetak Label Produk	80 lembar	Rp.2000	Rp.160.00
	Jumlah			Rp. 210.000
F.	TAHAP PELATIHAN			
	Achievement Motivation Training			
	Pelatihan sertifikasi panga n			Rp.350.000
	TOTAL BIAYA (Jumlah A-F)			Rp. 2360.000

ini di pasaran. Hasil yang diharapkan dari survei pasar ini adalah peningkatan penjualan, promosi dan juga perluasan pasar. Serta belum adanya wirausahawan yang memproduksi corn sweet potato.

2. Pengadaan alat dan bahan dilakukan untuk persiapan yang akan dilakukan berupa penyusunan jadwal kegiatan, survei pasar yang meliputi survei harga dan kualitas bahan baku dan alat pendukung produksi serta selera masyarakat mengenai produk serupa, pembuatan kerjasama dengan mitra kerja.
3. Promosi pada awalnya membuat akun sosial media agar lebih mudah menawarkan produk yang akan kami jual dan dilakukan dengan cara menawarkan produk secara langsung kepada konsumen dan bekerja sama dengan toko atau perorangan di sekitar tempat tinggal serta membagikan brosur dan personal selling.
4. Produksi selama program ini berlangsung akan dilakukan di rumah salah satu anggota kelompok di Jl. Reden Fatah 4, Pondokan Mutiara Hijau, kecamatan Selebar, Selama program ini berlangsung, produksi akan dilakukan selama tiga bulan. produksi dilakukan sebanyak lima kali dalam satu minggu, yaitu setiap hari senin-jum'at pukul 09.00-15.00 WIB.
5. Pemasaran merupakan suatu seni menjual produk, sehingga pemasaran proses penjualannya dimulai dari

perancangan produk sampai setelah produk terjual. Berbeda dengan penjualan yang hanya terjadi pada transaksi jual barang atau jasa . Pemasaran dilakukan dengan membagi tugas yaitu menjual langsung kepada konsumen dan menjalin kerjasama dengan toko/warung atau perorangan.

6. Evaluasi dan pengembangan usaha dilakukan setelah produksi agar bias melihat respon dari konsumen terkait rasa, serta kemasan. Untuk itu kami terus mengevaluasi agar mendapatkan respon yang baik dari konsumen serta mendapatkan masukan yang bersifat semangat agar bias memperbaiki rasa maupaun kemasan supaya dapat diterima dengan baik oleh konsumen.
7. Evaluasi akhir dilakukan ketika semuanya sudah berjalan dengan baik dan sempurna untuk mendapatkan hasil yang memuaskan bagi kami maupun konsumen. Evaluasi dilakukan setiap satu minggu sekali. Hal ini dilakukan untuk mengevaluasi apa saja kekurangan dari pelaksanaan selama satu minggu. Evaluasi meliputi kualitas produk, harga produk, kepuasan konsumen dan tingkat daya beli konsumen.
8. Laporan pertanggung jawaban ini dibuat untuk mewujudkan suatu usaha yang profesional, maka perlu diadakan pembagian tugas. Pengorganisasian yang

dilakukan berdasarkan kemampuan setiap anggota. Tujuannya agar pencapaian target usaha lebih efektif dan efisien.

I. Ketua : Soni Arianto

- a. Mendesain logo untuk penjualan.
- b. Membuat konsep dan menandatangani proposal.
- c. Mengkoordinir jalannya suatu pekerjaan semua proses.
- d. Memantau kegiatan yang dilaksanakan oleh anggota.
- e. Mengarahkan tugas secara umum yang dilaksanakan anggota.
- f. Berperan penting dalam promosi dan pemasaran usaha.

II. Anggota : Clara Rosandi

- a. Membuat produk .
- b. Mengurus perizinan usaha.
- c. Melaksanakan tugas dengan sebaik mungkin sesuai peraturan yang di sepakati bersama.
- d. Mendokumentasikan setiap peristiwa yang dianggap perlu.
- e. Membuat laporan hasil usaha.
- f. Mendata dan mencatat semua peralatan yang dibutuhkan saat proses berlangsung.

C. Evaluasi

Dari proses produksi untuk membuat adonan kulit pada corn sweet potato memerlukan air hangat, jika memakai air dingin maka adonan tidak mengembang dan tidak bisa menempel pada adonan isian. Adonan kulit didiamkan minimal 30 menit dan maksimal 120 menit. Kalau lebih dari itu adonan bisa menjadi asam.

Berdasarkan dari proses perencanaan, produksi dan pemasaran produk *Corn Sweet Potato* mendapatkan respon yang baik dari konsumen, beberapa dari mereka saat mengetahui produk baru ini sangat excited untuk mencobanya. Hanya saja pada produksi pertama kami mendapatkan beberapa kritikan dan masukan dari konsumen. Beberapa konsumen ada yang kurang menyukai rasa manis, sehingga mereka memberi saran untuk mengurangi topping pada lapisan kulit *corn sweet potato* ada juga yang mengkritik corn sweet potato yang terlalu banyak isian dalamnya dan memberikan saran untuk mengurangi isian dalamnya. Mengenai topping pada corn sweet potato konsumen lebih menyukai topping glaze rasa coklat.

Untuk kedepannya kami akan berusaha memperbaiki produk kami dengan menerima kritik dan saran dari konsumen sehingga produk kami dapat terus diproduksi dan diminati konsumen. Kami akan berusaha

menjaga rasa dan kualitas dari produk kami untuk membangun citra baik konsumen pada produk kami.

Selain itu kami juga akan menumbuhkan rasa percaya pada konsumen dengan produk yang kami buat dengan selalu menjaga kebersihan dan cita rasa pada produk kami.

Menjaga hubungan baik dengan konsumen itu penting dalam proses pemasaran agar konsumen senantiasa terbuka dalam memberikan kritik dan sarannya terhadap produk kami, agar produk kami dapat dinikmati masyarakat luas.

Kritik dan saran dari konsumen juga merupakan keuntungan bagi kami karena dapat mendorong kami untuk senantiasa menginovasi produk yang kami buat, selain itu produk kami akan lebih bervariasi dengan berbagai selera dari konsumen. Hal ini sangatlah baik, karena salah satu tantangan dari pelaku usaha adalah senantiasa menginovasi produk yang dibuat agar dapat bersaing dengan produk-produk lainnya.

BAB V
HASIL YANG DICAPAI DAN POTENSI
KEBERLANJUTAN

A. Hasil Yang Dicapai Berdasarkan Luaran Program

1. Kegiatan Pelatihan PKP

PKP adalah singkat dari pelatihan penyuluhan keamanan pangan yang merupakan jaminan tertulis yang diberikan oleh Bupati/Awli Kota, melalui dinas kesehatan. Adapun kegiatan pelatihan dilakukan di hptel adeeva, kota Bengkulu. Melalui ujian pree-test dan post-test selama pelaksanaan penyuluhan keamanan pangan (pkp) maka setiap peserta yang dinyatakan lulus untuk mendapatkan sertifikat PKP. Setiap peserta diharapkan mengikuti dan menyelesaikan pembelajaran setiap modul penyuluhan keamanan pangan dengan total sebanyak 7 modul. Adapun syarat mengikuti pelatihan adalah sebagai berikut:

- a. Foto pemohom ukura 3 x 4 dua lembar.
- b. Fotokopi KTP pemohon satu lembar.

2. Surat Nomor Induk Berusaha NIB

NIB adalah singkatan dari nomor induk berusaha yang merupakan idntitas pelaku usaha dalam rangkah pelaksaan kegiatan berusaha sesuai bisang usaha. NIB

wajib memiliki pelaku usaha yang ingin mengurus perizinan berusaha melalui OSS.

Syarat membuat Nib online sebagai berikut:

- a. Nomor Induk Kependudukan (NIK).
- b. NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak).
- c. Alamat email yang aktif.
- d. Nomor data ponsel yang aktif.

Data hak Akses Mikro Kecil (UMK). Adapun caranya sebagai berikut:

- a. Masuk ke alamat <http://oss.id/>
- b. Pilih perizinan UMK.
- c. Pilih jenis pelaku usaha status (Perseorangan atau badan usaha).
- d. Masukkan data diri yaitu : NIK, Nama, jenis Kelamin, Alamat, Alamat Email, Nomor Telepon, dan isi kode capthan.
- e. Pilih daftar
- f. Sistem otomatis mengirim ke alamat email aktif terdaftar untuk proses verifikasi dan aktivasi.
- g. Lakukan verifikasi dengan mengikuti langkah yang ada di dalam email tersebut
- h. Username dan passord akan dikirim oleh OSS ke email terdaftar.
- i. Hak akses bisa digunakan masuk ke sistem OSS.

Cara membuat NIB online :

Setelah memiliki hak akses, tahap selanjutnya adalah membuat Nib secara online. Berikut adalah langkah langkahnya:

- a. Masuk ke laman <https://oss.go.id/>
- b. Pilih masuk
- c. Masukkan username, password, lode captcha, lalu pilih masuk
- d. Pilih menu perizinan berusaha
- e. Pilih permohonan baru
- f. Isi data pelaku usaha
- g. Isi data bidang usaha
- h. Isi data detail bidang usaha
- i. Isi data produk
- j. Cek daftar produk
- k. Cek data usaha
- l. Cek daftar kegiatan usaha
- m. Cek dan lengkapi Dokumen Persetujuan Lingkungan (KNLI)
- n. Lalu conteng pernyataan mandiri
- o. Cek draf perizinan berusaha
- p. Perizinan NIB terbit

NIB sudah terdaftar ke lembaga oSS yang akan di terbitkan sebagai nomor induk identitas.

B. Potensi Keberlanjutan Program

Program ini akan terus berlanjut dengan produk yang lebih berinovasi dan proses produksi lebih banyak dan menghasilkan produk yang lebih bagus dan memperluas pangsa pasar khususnya di provinsi Bengkulu. Melihat tingginya minat masyarakat terutama kaum milenial terhadap *corn sweet potato* ini membuat kami semakin semangat dalam meningkatkan kualitas rasa pada produk ini.

Hasil produksinya pun memiliki rasa yang manis, gurih, renyah di luar dan lembut di dalam. Produk *corn sweet potato* ini terbilang baru dan belum dikenal banyak masyarakat, namun dengan adanya interksi sosial, masyarakat dapat menyadari dengan mudah untuk mengenal produk ini. Program ini bisa di lanjutkan seterusnya karena sudah memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB).

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Manajemen dilakukan dengan cara melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian dan evaluasi. Manajemen produksi merupakan suatu ilmu yang membahas secara komprehensif bagaimana pihak manajemen produksi adalah seluruh aktivitas yang mengatur dan mengkoordinasikan faktor-faktor produksi secara efisien untuk menciptakan dan menambah benefit dari produk yang dihasilkan oleh organisasi. Atau dengan kata lain manajemen produksi adalah perhitungan dan pengaturan faktor-faktor produksi agar bisa dicapai hasil sebaik-baiknya.

Dasar hukum manajemen produksi yaitu dasar hukum dalam Al-Qur'an dan Hadist sebagai sumber yang fundamental dalam islam banyak sekali memberikan dorongan untuk bekerja dan memproduksi. Dalam surah At-Taubah ayat 105 Allah menyuruh manusia untuk bekerja.

Cara meningkatkan produksi pada usaha *corn sweet potato* yaitu dengan cara melakukan strategi pemasaran yang baik, seperti melakukan promosi melalui media sosial melalui whatsapp dan instagram, menawarkan produk kepada konsumen semenarik

mungkin,memberikan diskon kepada pelanggan dan mempertahankan cita rasa agar pelanggan tidak bosan.

B. Saran

Agar laporan ini menjadi lebih baik, penyusun memerlukan kritik dan saran yang bersifat membangun dalam penulisan laporan. Sehingga dalam menyusun laporan ini dapat menjadi lebih baik lagi dan dapat menjadi referensi bagi pihak yang membutuhkan. Diharapkan dengan disusunnya laporan ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca terutama dibidang kewirausahaan. Serta dapat menjadi pedoman dalam membuat laporan usaha untuk generasi selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afzalurrahman, “*Muhammad Sebagai Seorang Pedagang*”, (tet).
Nurjulianti Dewi dkk,(Jakarta : Swarna Bhummy, 1997).
- Ali Mishabul,2013, “*Prinsip Dasar Produksi Dalam Ekonomi Islam*”, Volume 7, No. 1.
- Handoko Hani T, “*Dasar-dasar Manajemen produksi dan operasi*” (Yogyakarta: BPFE,2012.
- Juhari Dkk, “*analisis Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Konsumen Sepatu Bola Merek adidas*”, Jurnal Bisnis Darmaja, Vol.1, No.2, (2015).
- Kloter Philp “*Tahap Proses Pemasaran (Marketing Ptoces*”).
- Lauzurdi Fiqih, fitriani Lisy, Bakar Abu, 2014, “*Kelayakan Usaha Mobiele Carwash Kota Bandung*”, Jurnal Online Institut, Vol,01, No. 3.
- Leli Maisarah,2019,,”*Strategi Pemasaran Dalam Persfektif Islam*”, Jurnal At-Tasyri’i. Vol.2. No 1.
- MassieKarlyIrene Novela, Saerang P.E. David, Victorina Z Tirayon, 2018 “*Analisis Pengendalian Produksi Untuk Menilai Efisiensi Dan Efektivitas Iaya Produksi*”, Jurnal Riset Akuntansi, Vol. 13, No.1, Hal.365-367
- Muhammad, manajemen Dana Bank Syariah, (Yogyakarta : Ekonisi, 2004.
- Panduan Pengolahan Program Hibah DP2M Ditjen Dikti2006-Edisi VII
- Pitoy Regina Chelsea, Jan Hasan Bin Arrazi Dan Karuntu Mourah Merlyn. “*Perencanaan Kualitas Pada Produksi Ikan Asap (Studi Kasus Di Desa MINAESA Kecamatan*

Wori Kabupaten Minahasa Utara”, Jurnal EMBA, Vol.5. No 2. (JUNI 2017) 829.

Prasetyana Romadhani, Skripsi : “*Analisa Preferensi Konsumen Terhadap Ubi Jalar (impomea batats L)*” (Surakarta : Universitas Sebelas Maret, 2010).

Rahman Afzalur, “*Doktrin Ekonomi Islam*”, (Jakarta: PT. Dana Bakti Wakaf, 1995).

Sudriman Ari 2004, “*Teori Ekonomi Mikro*”. Yogyakarta : BPFE

Sukirno Sadona, “*Pengantar Bisnis*”, (Jakarta : Kencana 2004).

Suprihanto, *Manajemen Personalia*, (Yogyakarta : BPFE, 1988).

Syihab Quraisy, Al-Qur’an dan Budaya Kerja, Dalam Munzir Hitami (ed), *Islam Keras Kerja*, (Pekanbaru : Suska Press, 2005).

Turmidi Muhammad “ *Produksi dalam perspektif ekonomi islam*”, jurnal Pemikiran Islam, Vol. XVII 1 (Maret 2017)

Utami Putri “*Pengaruh Substitusi Tepung Seomolina Terhadap Karakteristik Makaroni Ubi Jalar Ungu Varietas Ayamurasaki*”(Bandung: UNIVERSITAS PASUNDAN BANDUNG, 2017).

Warsono Sri Murni Trisna Fitriyani Sandra, “*Pemilihan Lokasi Usaha Dan pengaruhnya Terhadap Keberhasilan Usaha Jasa Berskala Mikro Dan Kecil*.

L
A
M
P
I
R
A
N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

FORM 2 PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR
JURNAL ILMIAH, BUKU, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT,
PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

I. Identitas Mahasiswa

Nama : Soni Arianto
NIM : 1811140052
Program Studi : Perbankan Syariah
Anggota : 1. Clara Rosandi, NIM : 1811140046

II. Pilihan Tugas Akhir:

- Jurnal Ilmiah
 Buku
 Pengabdian Kepada Masyarakat
 Prgram Kreativitas Mahasiswa (Karya di Bidang Kewirausahaan)

Judul Tugas Akhir:

1. Inovasi Makanan Berbahan Dasar Ubi Jalar Menjadi Makanan Modern (CORN SWEET POTATO)

III. Proses Validasi:

A. Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Catatan: Acc. dapat dilanjutkan.

Bengkulu, 1 November 2021
Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Yunida Een Friyanti, M.Si.
NIP.198106122015032000

B. Ketua Jurusan

Judul yang disetujui:

.....
.....

Penunjukkan Dosen Pembimbing:

.....

Mengesahkan

Kajur Ekis/Manajemen

Desi Isnaini, M.A
NIP.197412022006042001

Bengkulu, 1 November 2021
Ketua Tim Mahasiswa

Soni Arianto
NIM.1811140052



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 1602 /In.11/ F.IV/PP.00.9/11/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Miti Yarmunida, M. Ag.
NIP : 197705052007102002
Tugas : Pembimbing Tugas Akhir
2. N A M A : Yunida Een Fryanti, M. Si.
NIP : 198106122015032003
Tugas : Pembimbing Tugas Akhir

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

- N A M A : Soni Arianto
NIM : 1811140052
N A M A : Clara Rosandi
NIM : 1811140046
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : **Inovasi Makanan Berbahan Dasar Ubi Jalar Menjadi Makanan Modern (Corn Sweet Potato)**
Keterangan : Program Kreativitas Mahasiswa

Demikian surat penunjukkan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 15 November 2021
Plt. Dekan,



Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Telpon. (0736) 51171, 51172, 51276

Fax. (0736) 51171

Website : www.iain.bengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : 1. Soni Arianto/1811140052 Program Studi : Perbankan Syariah
2. Clara Rosandi/1811140046 Pembimbing I : Dr. Miti Yarmunida, M.Ag.

Judul PKM : Inovasi Makanan Berbahan Dasar Ubi Jalar Menjadi Makanan Modern (Corn Sweet Potato)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1	Kamis 23/12/2021	Bimbingan judul	Judulnya berkaitan dengan islam	V
2	Jumat 24/01/2022	Testi produk	Lanjutan pemasangan	V
3	Senin 31/01/2022	Laporan	perbaikan daftar isi dan kajian teori	V
4	Kamis 03/02/2022	Laporan	Ace BAB I & II Evaluasi bab IV	V

Bengkulu,

Pembimbing I

Dr. Miti Yarmunida, M. Ag.
NIP.197705052007102002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagur Dewa Bengkulu Telpon. (0736) 51171, 51172, 51276

Fax. (0736) 51171

Website : www.iain.bengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : 1. Soni Arianto/1811140052 Program Studi : Perbankan Syariah
2. Clara Rosandi/1811140046

Pembimbing II : Yunida Een Friyanti, M. Si.

Judul PKM : Inovasi Makanan Berbahan Dasar Ubi Jalar Menjadi Makanan Modern (Corn Sweet Potato)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1	18 / 2021 / 11	Konsep bab I + Proyek	Buat produk	
2	20 / 2021 / 11	Uji produk	Perbaiki. kasih sesuatu supaya lebih baik	
3	02 / 2021 / 12	Tes produk	Acc. produk	
4	06 / 2021 / 12	Kemasan	Ganti Warna	
5	23 / 2021 / 12	Laporan	Konsep produk ke Pembimbing I	
6	22 / 2022 / 01	Laporan	Buat sampai 60 halaman	
7	25 / 2022 / 01	Laporan	perbaiki pembatasan	
8	28 / 2022 / 01		Acc lanjut buat bimbingan I	

Bengkulu,
Pembimbing II

Yunida Een Friyanti, M. Si.
NIP.198106122015032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faksimili (0736) 51171-51172
Website www.uinfasbengkulu.ac.id

LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa
NIM
Judul Skripsi

: Clara Rosyidi / 18.11.40046
: 181140046
:

NO	Tanggal	Masalah	Saran
1	17-2-22	laporan skripsi	cek lagi penulisan (spok dll)
2.		produk	- kemanisan - pIRT blm ada diganti NIB cobn & cek pedoman nya
3.		proses produksi	- & ceritakan apa yg dilaku semul dari awal - akhir - Apa yg dilami

Bengkulu, 17 Februari 2022
Penguji I/II

Dr. Asnani, M.A.

NIP



LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa

NIM

Judul Skripsi

..... Clara Rosandi / 19.111.40046

.....

.....

NO	Tanggal	Masalah	Saran
1		<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki tulisan yang salah ketik- Tambahkan Dokumen Manajemen ketahanan Pangan HACEP HCEAP- Berapa biaya 1-hari peminan	

Bengkulu, 17 Februari 2027
Penguji I/II

Ewan Setiawan
NIP



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS KESEHATAN

Jl. Basuki Rahmat No.8 Bengkulu Kode Pos 34223
Telp.(0736) 21702



Sertifikat

PENYULUHAN KEAMANAN PANGAN

NOMOR : 1561/1771/21

Diberikan kepada :

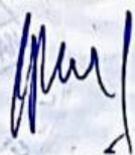
Nama : **Clara Rosandi**
Jabatan : **Pemilik**
Alamat : **Kedaton Rt/Rw 000/000 Kedaton Kec.Jarai**

Yang telah mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan (PKP) dalam rangka Pemberian Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT) berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2018 tanggal 13 Agustus 2018 tentang Pedoman Pemberian Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga yang diselenggarakan di :

Kota : **Bengkulu**
Propinsi : **Bengkulu**
Pada Tanggal: **16 Desember 2021**



Bengkulu, 16 Desember 2021
KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA BENGKULU


Dr. Hairul Arifin
Pembina/ IV.A
NIP 19700907 200212 1 006

MATERI PELAJARAN YANG DIKUTI :

A. Materi Utama

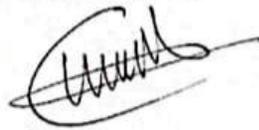
1. Peraturan Perundang-Undangan di Bidang Pangan
2. Keamanan dan Mutu Pangan
3. Teknologi proses pengolahan pangan
4. SSOP (*Standard Sanitation Operating Procedure*)
5. Cara Produksi pangan yang baik untuk Industri Rumah Tangga Pangan
6. Penggunaan Bahan Tambahan Pangan (BTP)
7. Persyaratan Label dan Iklan Pangan

B. Materi Pendukung

1. Pencantuman Label Halal
2. Etika Bisnis dan Pengembangan Jejaring Bisnis IRTP

Bengkulu, 16 Desember 2021

Ketua Kegiatan



Marwan Sopian Panigara



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

**PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO
NOMOR INDUK BERUSAHA: 3112210007846**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Nomor Induk Berusaha (NIB) kepada:

- | | |
|--|--|
| 1. Nama Pelaku Usaha | : CLARA ROSANDI |
| 2. Alamat | : DESA KEDATON, Desa/Kelurahan Kedaton, Kec. Jarai, Kab. Lahat,
Provinsi Sumatera Selatan |
| 3. Nomor Telepon Seluler | : +62081272603167 |
| Email | : crosandi20@gmail.com |
| 4. Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) | : Lihat Lampiran |
| 5. Skala Usaha | : Usaha Mikro |

NIB ini berlaku di seluruh wilayah Republik Indonesia selama menjalankan kegiatan usaha dan berlaku sebagai Angka Pengenal Impor (API-P), hak akses kepabeanan, serta pendaftaran kepesertaan jaminan sosial kesehatan dan jaminan sosial ketenagakerjaan.

Pelaku Usaha dengan NIB tersebut di atas dapat melaksanakan kegiatan berusaha sebagaimana terlampir dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

NIB ini merupakan perizinan tunggal yang berlaku sebagai sertifikasi jaminan produk halal berdasarkan pernyataan mandiri pelaku usaha dan setelah memperoleh pembinaan dan/atau pendampingan Proses Produk Halal (PPH) dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Diterbitkan di Jakarta, tanggal: 31 Desember 2021

**Menteri Investasi/
Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal,**



Ditandatangani secara elektronik

Dicetak tanggal: 31 Desember 2021

1. Dokumen ini diterbitkan sistem OSS berdasarkan data dari Pelaku Usaha, tersimpan dalam sistem OSS, yang menjadi tanggung jawab Pelaku Usaha.
2. Dalam hal terjadi kekeliruan isi dokumen ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.
3. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR-E-BSSN.
4. Data lengkap Perizinan Berusaha dapat diperoleh melalui sistem OSS menggunakan hak akses.





PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO
LAMPIRAN
NOMOR INDUK BERUSAHA: 3112210007846

Lampiran berikut ini memuat daftar bidang usaha untuk:

No.	Kode KBLI	Judul KBLI	Lokasi Usaha	Klasifikasi Risiko	Perizinan Berusaha	
					Jenis	Legalitas
1	10710	Industri Produk Roti Dan Kue	JL.RADEN FATAH 4 PONDOKAN MUTIARA HIJAU, Desa/Kelurahan Sumur Dewa, Kec. Selebar, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu Kode Pos: 38211	Rendah	NIB	Untuk persiapan, operasional, dan/atau komersial kegiatan usaha

1. Dengan ketentuan bahwa NIB tersebut hanya berlaku untuk Kode dan Judul KBLI yang tercantum dalam lampiran ini.
2. Pelaku Usaha wajib memenuhi persyaratan dan/atau kewajiban sesuai Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) Kementerian/Lembaga (K/L).
3. Pengawasan pemenuhan persyaratan dan/atau kewajiban Pelaku Usaha dilakukan oleh Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah terkait.
4. Lampiran ini merupakan bagian tidak terpisahkan dari dokumen NIB tersebut.

1. Dokumen ini diterbitkan sistem OSS berdasarkan data dari Pelaku Usaha, tersimpan dalam sistem OSS, yang menjadi tanggung jawab Pelaku Usaha.
2. Dalam hal terjadi kekeliruan isi dokumen ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.
3. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR-E-BSSN.
4. Data lengkap Perizinan Berusaha dapat diperoleh melalui sistem OSS menggunakan hak akses.



Balai
Sertifikasi
Elektronik

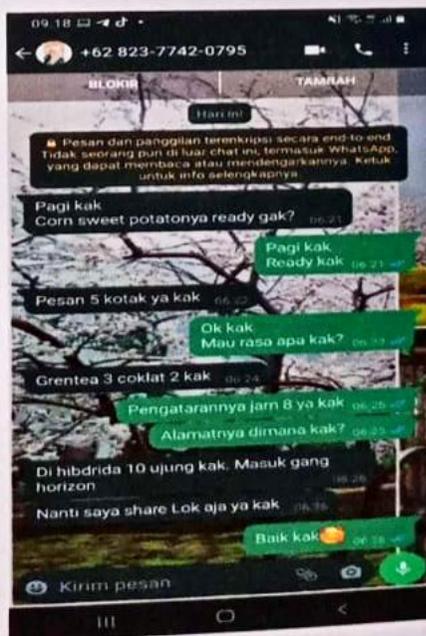
DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Foto Produk



Lampiran Proses Pembuatan Sampai Penjualan







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website www.uinibengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Nomor: 0243/SKBP-FEBI/2/2022

Ketua Tim Uji Plagiarisme Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : CLARA ROSANDI
NIM : 1811140046
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenis Tugas Akhir : Skripsi
Judul Tugas Akhi :
**MANAJEMEN PRODUKSI PADA USAHA UBI JALAR
(CORN SWEET POTATO) DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM**

Dinyatakan lolos uji cek plagiasi menggunakan turnitin dengan hasil 17 %. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 9 Februari 2022
Ketua/Wakil Dekan I


Dr. Nurul Hak, MA
NIP. 196606161995031002